

INTISARI

Persaingan dalam perbankan syariah akan mendorong manajemen bank syariah untuk lebih fokus pada strategi yang mereka terapkan. Strategi pertama adalah mengubah bisnis berbasis tenaga kerja menjadi perusahaan berbasis pengetahuan. Pilihan kedua adalah mengevaluasi kinerja keuangan perbankan syariah, tidak hanya menggunakan sistem konvensional tetapi juga dalam hal tujuan syariah (*maqṣid syariah*), untuk menentukan apakah kegiatan muamalah dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah Bank Syariah Swasta di Indonesia, dari tahun 2016 hingga 2022, dan terdapat 5 (lima) Bank Syariah Swasta yang termasuk dalam sampel penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier, dengan taraf signifikansi 5%. Uji yang dilakukan adalah Uji Simultan dan Uji Parsial.

Temuan pengujian menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* memberikan pengaruh negatif terhadap *Profitabilitas*, sehingga dapat dikatakan bahwa jika *Intellectual Capital* meningkat, hal ini akan memberikan pengurangan terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah. Tetapi variabel *Islamicity Performance Index* pada penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *Profitabilitas*, sehingga apabila *Islamicity Performance Index* Perbankan Syariah meningkat hal ini dapat memberikan peningkatan keuntungan bank. Selain itu pada pengujian simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh positif terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah. Dimana jika terjadi peningkatan secara bersamaan atas variabel *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* Bank Syariah, maka nilai *Profitabilitas* Bank Syariah juga akan meningkat.

ABSTRAKSI

Competition in Islamic banking will encourage the management of Islamic banks to focus more on the strategies they are implementing. The first strategy is to transform a workforce-based business into a knowledge-based company. The second option is to evaluate the financial performance of Islamic banking, not only using the conventional system but also in terms of the purpose of the Islamic (maqṣid syariah), to determine whether the activities are carried out in accordance with the principle of the Islamic. The aim of this study is to find out how the Islamicity Performance Index and Intellectual Capital influence the profitability of Indonesian Islamic banking.

The population of this study is Islamic Private Bank in Indonesia, from 2016 to 2022, and there are 5 (five) Islamic private banks included in the sample. The analysis is performed using the linear regression analysis method, with a degree of significance of 5%. Tests are simultaneous and partial.

The findings of the testing showed that the variable Intellectual Capital has a negative impact on Profitability, so it can be said that if Intelligent Capital increases, it will provide a boost to the Rentability of Islamic Bank. But the variable Islamic Performance Index in this study shows a positive influence on profitability, so when Islamicity Performance Index of Islamic Banking increases this can give increased bank profits. In addition, simultaneous testing showed that both independent variables had a positive impact on the profitability of the Islamic Bank. Where if there is a simultaneous increase on the variable Islamicity Performance Index and the Intellectual Capital Bank of Islamich, then the value of the Profitability Bank of Islamic will also increase